

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Murung Panggang, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71452.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang diperoleh disusun berdasarkan pada hasil penelitian dengan menelaah atau mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek yang akan diteliti.

Pendekatan kualitatif menurut Creswell dalam Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron (2019:2-3) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dimiliki oleh sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap bersumber dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, tema yang khusus ke pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema umum dan menafsirkan makna data.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Ibrahim (2015:62) “Penelitian yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan”. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode ini dalam penelitian, seorang peneliti menggambarkan realitas objek yang diteliti secara baik, utuh, jelas, dan sesuai dengan fakta yang tampak dilihat dan didengar.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Silalahi (2019:29-30), “Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang melalui pengamatan”. Data penelitian kualitatif adalah data-data yang berupa kata, kalimat, paragraf yang memiliki makna yang berkaitan dengan penelitian.

1. Data

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung sesuai dengan bagaimana Efektivitas Program Peningkatan Kualitas Keluarga Melalui Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Data sekunder berasal dari dokumentasi, informasi tertulis, jurnal, buku, berita online, dan informasi online lainnya yang dikumpulkan oleh penulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

2. Sumber Data

Sumber data, dari mana data penelitian diperoleh, digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:85), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, seperti individu yang dianggap paling memahami apa yang diharapkan dari mereka, atau mungkin karena statusnya sebagai penguasa, akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Informan pada penelitian ini berjumlah 10 orang. Adapun data informan bisa dilihat di bawah ini:

Tabel 3. 1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan (Orang)
1	2	3	4
1.	H. Hermani Johan, SKM, MAP, MM. Kes	Kepala Dinas DPPPA	1
2.	Rina Febriyanti, SP	Kepala Bidang KHPK	1
3.	Milawati, S.Sos	Tenaga Administrasi PUSPAGA	1
4.	Jannatun Nisa, S.Psi	Konselor PUSPAGA	1

1	2	3	4
5.	Herlina	Masyarakat Desa Murung Panggang RT. 03	1
6.	Nornadiati	Masyarakat Desa Murung Panggang RT. 03	1
7.	Lailatul Ikrimah	Masyarakat Desa Murung Panggang RT. 02	1
8.	Jumiati	Masyarakat Desa Murung Panggang RT. 01	1
9.	Tina Al Hayati	Masyarakat Desa Murung Panggang RT. 04	1
10.	Zakiah	Masyarakat Desa Murung Panggang RT. 02	1

Sumber: Peneliti 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional merupakan penjabaran konsep penelitian dalam membatasi fenomena yang akan diteliti, sehingga desain operasional dapat dijadikan petunjuk tentang bagaimana suatu konsep dapat dibatasi dengan menggunakan indikator konkret. Dengan kata lain desain operasional berbicara tentang bagaimana menurunkan gagasan-gagasan konsep abstrak ke dalam indikator empiris yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Adapun aspek-aspek efektivitas program menurut Budiani dalam Dedi Amrizal (2018:59) yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menjabarkan variabel yang ditetapkan untuk diteliti, dari variabel tersebut diberikan desain operasional

dan indikator yang akan diukur, kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Adapun desain operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Efektivitas Program Menurut Budiani dalam Buku Dedi Amrizal (2018:59)	Ketepatan sasaran program	1. Program tepat pada sasaran 2. Sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya
	Sosialisasi program	1. Kemampuan penyelenggara program 2. Sasaran program saat sosialisasi tepat dan sesuai
	Tujuan program	1. Pelaksanaan program 2. Pencapaian program
	Pemantauan program	1. Kegiatan setelah program 2. Bentuk perhatian kepada peserta program

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa Inggris *observation* yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan, dalam praktiknya. Observasi adalah

teknik pertama dalam sebuah penelitian dan merupakan teknik utama dalam pengumpulan data suatu penelitian. Sesuatu dengan karakteristik tersebut Ibrahim (2015:84) menyatakan bahwa “observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan keseluruhan panca indra untuk mengamati dan memahami sebuah realitas (konkrit dan lahiriah), baik penglihatan (mata), pendengaran (telinga), perasaan (kulit), pencium (hidung), dan sebagainya”.

2. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dalam penelitian ini. Wawancara menurut Moleong (2018:186) adalah “Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, catatan-catatan, laporan-laporan, serta dokumen lainnya yang ada dalam lokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Ibrahim (2015:96) menyatakan pengertian dokumen memiliki dua makna yaitu: “Pertama, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang

sesuatu, termasuk catatan-catatan, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti; Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta, dan data yang diinginkan dalam penelitian”.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell dalam Sri Rizqi, W (2022:1) analisis data kualitatif adalah pendekatan sistematis dalam pengolahan data yang berfokus pada kualitas, makna, dan data non-numerik, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, serta dokumen. Data akan lebih baik jika penjelasannya lebih lengkap.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246-253), pengolahan dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Proses ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Hasil dari uji kredibilitas ini akan menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis kualitatif ini. Adapun pengujian kredibilitas data menurut Sugiyono (2017:270-276) adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperluas pengamatan ini, peneliti mengevaluasi apakah data yang telah mereka berikan sebelumnya benar atau tidak. Dalam kasus tertentu, mereka mengevaluasi data yang telah mereka berikan sebelumnya. Setelah mengetahui bahwa sumber data asli atau sumber data lain tidak benar, peneliti melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan kebenaran data.

Akan lebih baik jika dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan untuk menunjukkan apakah peneliti itu benar-benar melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak. Laporan penelitian juga memiliki surat keterangan perpanjangan ini.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan ulang untuk memastikan apakah temuan yang telah mereka temukan benar atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Untuk menguji kredibilitas peneliti, data dari berbagai sumber harus divalidasi melalui berbagai metode dan pada titik waktu yang berbeda. Metode-metode seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif mengacu pada kasus yang tidak konsisten atau berbeda dengan hasil penelitian pada titik tertentu. Peneliti berusaha untuk menemukan informasi yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan

data yang telah ditemukan. Jika tidak ada data lain atau temuan yang bertentangan, data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi berarti adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dapat berupa rekaman, foto, dan dokumen asli.

6. *Member Check*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang ditemukan peneliti disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut valid dan lebih kredibel, tetapi jika data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan jika perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.